

PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER* DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP HARGA SAHAM

Kevin Bagus Prasdita¹⁾, Anny Widiasmara²⁾, Juli Murwani³⁾

¹Universitas PGRI Madiun

kevinbagus223@gmail.com

²Universitas PGRI Madiun

anny.asmara@unipma.ac.id

³Universitas PGRI Madiun

jmuwarni@gmail.com

Abstract

This study aims to provide empirical evidence that the value of Total Asset Turnover and the value of institutional ownership of a company affect stock prices. This research was conducted at 38 conventional banking companies listed on the IDX. While the total sample is 190 for the period 2017-2021. The research method used in this study is a quantitative method using the help of the SPSS version 2020 program. The results of this study are Total Asset Turnover and Institutional Ownership have a significant positive effect on stock prices. The significant value obtained by X1 is 0.001 and the significant value for the variable X2 is 0.003.

Keywords: *Total Asset Turnover, Institutional Ownership, Stock Price, Conventional Banking*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris bahwa nilai *Total Asset Turnover* dan nilai kepemilikan institusional sebuah perusahaan berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini dilakukan pada 38 perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI. Sedangkan total sampel keseluruhan berjumlah 190 dengan periode selama 2017-2021. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 2020. Hasil penelitian ini yaitu *Total Asset Turnover* dan Kepemilikan Institusional berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham. Nilai signifikan yang didapat X1 ialah 0,001 dan nilai signifikan untuk variabel X2 adalah 0,003.

Kata Kunci: *Total Asset Turnover, Kepemilikan Institusional, Harga Saham, Perbankan Konvensional*

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan akan melakukan suatu kegiatan bisnis demi terwujudnya tujuan yang akan dicapai oleh pemilik maupun pemegang perusahaan. Pencapaian tujuan dan target penting dilakukan oleh perusahaan karena dengan pencapaian target, akan menjadi suatu prestasi bagi manajemen perusahaan. Apabila perusahaan gagal dalam mencapai target tersebut, maka dapat menjadi penurunan

aset dan kegagalan manajemen dalam mengelola perusahaan (Hutapea, Saerang, & Tulung, 2020). Persaingan antar usaha saat ini semakin kompetitif dalam memaksa setiap perusahaan untuk terus memperbaiki kinerja perusahaan agar dapat bertahan dan terus berkembang. Untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan, menerapkan *good corporate governance* untuk dapat menjadi kunci bagi perusahaan dalam meningkatkan laba yang menjadi tujuan perusahaan (Wibowo & Sudarman, 2016).

Saham merupakan alternatif bagi para investor yang akan menanamkan investasi di pasar modal. Saham akan menjadi pilihan para investor, karena keuntungan yang diperoleh dari saham besar serta dana yang dikeluarkan untuk investasi saham pelaku bisnis akan lebih kecil dibandingkan dengan obligasi. Tujuan investor yang akan melakukan investasi di pasar modal untuk memperoleh laba. Harga saham menjadi suatu ketertarikan dengan harga yang sedang jual di pasar modal akan tergantung pada permintaan dan penawaran saham. Nilai pasar saham yang tinggi akan memicu investor untuk menjual sahamnya (Sari, 2020).

Struktur kepemilikan terdiri dari struktur kepemilikan asing, yaitu jumlah yang dimiliki oleh pihak asing baik oleh individu maupun lembaga terhadap saham perusahaan di Indonesia (Putra, 2020). Struktur kepemilikan institusional yaitu kepemilikan saham perusahaan yang mayoritas (Artamevia & Almalita, 2021). Kepemilikan institusional di Indonesia terbilang tinggi. Kepemilikan saham investor institusional di BEI hingga akhir Maret 2015 masih cukup dominan sebesar 73,14% (www.ekbis.sindonews.com). Kepemilikan manajerial merupakan salah satu bentuk lainnya dari struktur kepemilikan. Manajer merupakan informan terbaik mengenai kondisi perusahaan dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap strategi dan investasi perusahaan (Andara, 2021). *Top Managers* memiliki kemampuan dalam mengalokasikan sumberdaya di antara berbagai pemangku kepentingan dengan cara yang menjamin dukungan dari pemangku kepentingan, tetapi secara teoritis bahwa memberikan saham kepada manajer adalah cara yang efektif untuk mengurangi masalah keagenan dengan menyelaraskan kepentingan manajer dengan orang-orang dari pemilik saham (Maulana & Wati, 2019).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Amrah & Elwisam, 2019) bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. *Total Asset Turnover* yang tinggi juga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat penjualan yang lebih tinggi dari total aset yang dimilikinya. Artinya, semakin tinggi *Total Asset Turnover* suatu perusahaan, maka akan semakin tinggi pula tingkat penjualan perusahaan tersebut jika dibandingkan dengan total aset yang dimilikinya. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengelola asetnya dengan efektif dan efisien, sehingga investor akan mempercayakan dananya untuk

diinvestasikan ke dalam perusahaan tersebut. Hal ini akan meningkatkan jumlah permintaan saham perusahaan di pasar modal yang mengakibatkan harga saham perusahaan juga meningkat dalam permintaan pasar terhadap saham tersebut (Amrah & Elwisam, 2019).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Aprilia, 2021) bahwa Struktur Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Kepemilikan institusional memiliki peran yang sangat penting dalam mengatasi atau meminimalisir adanya konflik keagenan antara pemegang saham dengan manajer perusahaan. Hal ini menunjukkan investor menganggap bahwa dengan adanya kepemilikan institusional, manajemen perusahaan akan lebih berhati-hati dan mempertimbangkan dengan baik dalam mengambil keputusan dan manajemen perusahaan yang melaksanakan tugasnya dengan baik karena adanya pengawasan yang diberikan kepemilikan institusional yang cukup tinggi terhadap kinerja manajemen perusahaan (Aprilia, 2021).

Penelitian yang dilakukan dalam peneliti sangat penting dilakukan untuk mengetahui adanya faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti membuat kesimpulan terkait dengan harga saham pada penelitian ini dengan judul **“Pengaruh *Total Assset Turnover* dan Kepemilikan Institusional terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perbankan Konvensional Tahun 2017-2021)”**.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Teori Legitimasi

Teori legitimasi dapat dikatakan sebagai organisasi bagian dari masyarakat yang harus memperhatikan norma-norma sosial masyarakat. Teori legitimasi berkaitan dengan kinerja ekonomi dan keuangan yang akan terjadi ketika adanya ketidakselarasan antara sistem penilaian perusahaan dan sistem penilaian masyarakat. Perusahaan bisa terjadi kehilangan legitimasi yang akan mengancam kelangsungan hidup perusahaan (Saputra, 2020). Hal ini mengindikasikan adanya kontrak sosial perusahaan terhadap masyarakat dan pengungkapan sosial lingkungan. Perusahaan yang menerapkan legitimasi akan menjalankan kontrak sosial yang harus diselesaikan dengan adanya nilai dan norma yang berlaku sehingga berjalan dengan selaras (Fardelia Safira & Tituk Diah Widajantie, 2021)

Harga Saham

Harga saham merupakan harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar serta permintaan dan

penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Amrah & Elwisam, 2019). Harga saham diartikan sebagai harga pasar (*market value*) yang berarti harga saham dibentuk oleh mekanisme pasar modal. Pada hakikatnya, harga saham merupakan suatu penerimaan besarnya pengorbanan yang harus dilakukan oleh setiap investor untuk penyertaan dalam perusahaan. Pada umumnya, harga saham di bursa efek akan bergerak sesuai dengan kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi (Pongkorung, Tommy, & Tulung, 2018). Harga saham artinya nilai dari saham itu sendiri, pemegang saham akan menerima pengembalian atas modalnya berupa dividen dan *capital gain* (Hutapea et al., 2020).

Total Asset Turnover

Total Asset Turnover (TATO) merupakan rasio yang akan digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Sari, 2020). Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Khassanah F. N, 2021), *Total Asset Turnover* menunjukkan kemampuan manajemen mengelola seluruh investasi aktiva untuk menghasilkan penjualan. *TOTAL ASSET TURNOVER* mengutamakan efisiensi penggunaan aktiva yang tersedia untuk menghasilkan jumlah penjualan dari setiap rupiah aktiva yang terdapat di perusahaan. Jika perusahaan itu memanfaatkan total aset secara efektif maka akan semakin cepat perputaran total aset tersebut. Hal ini berarti total aset akan berputar cepat dan menciptakan penjualan yang tinggi agar dapat mengetahui tingkat nilai laba perusahaan dan sebaliknya jika rendah akan menciptakan nilai laba yang sedikit pula (Khassanah F. N, 2021).

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan Institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi pemerintah maupun lembaga. Kepemilikan Institusional memiliki arti penting dalam memonitor manajemen dengan kepemilikan oleh institusional yang akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal (Natalia, Sihabudin, & Yanti, 2022). Kepemilikan institusional memiliki proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh lembaga, seperti asuransi, bank maupun institusi lainnya. Kepemilikan institusional umumnya bertindak sebagai pihak pengawas perusahaan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja dalam perusahaan salah satunya kepemilikan institusional karena dalam mendukung

kinerja perusahaan, manajemen perlu adanya kepemilikan institusional sebagai kepemilikan saham yang dapat mewakili sumber kepemilikan saham (Natalia et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh antara variabel *independen* terhadap variabel *dependen* secara parsial. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dengan populasi pada penelitian ini adalah Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah 45 Bank Konvensional dengan menggunakan *annual report* tahun 2017-2021. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan alat uji statistik SPSS. Sampel pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan *purposive sampling*. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini harga saham dan variabel independent adalah *total asset turnover*, dan kepemilikan institusional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan objek penelitian dari perbankan konvensional yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan (*annual report*) yang diperoleh dari masing-masing web perusahaan serta Bursa Efek Indonesia. Total sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 38 perbankan konvensional yang sudah sesuai dengan kriteria penelitian

Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif untuk menjelaskan karakteristik sampel terutama yang mencakup nilai rata-rata (*mean*), nilai ekstrim yang nilai minimum dan nilai maksimum serta standart deviasi (Ghozali, 2018). Berikut hasil uji statistik deskriptif:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Total Asset Turnover</i>	135	-0,02	0,17	0,0450	0,02696
KI	135	0,00	1,00	0,7081	0,23256
HARGA SAHAM	135	0,00	940,00	309,0741	255,03786
Valid N (Listwise)	135				

Sumber: Data Diolah, 2023.

Berdasarkan tabel di atas hasil analisis statistik deskriptif dari variabel *Total Asset Turnover* (TATO) mempunyai nilai minimum sebesar -0,02; nilai maximum sebesar 0,17; nilai *mean* 0,0450 dan *standar deviation* 0,02696. Selanjutnya variabel Kepemilikan Institusional memiliki nilai minimum 0,00; nilai *maximum* 1,00; nilai *mean* 0,7081; dan nilai *standar deviation* 0,23256. Sedangkan untuk variabel harga saham memiliki nilai minimum 0,00; nilai maximum 940,00; nilai *mean* 309,0741 dan nilai *standar deviation* 255,03786.

Uji Normalitas

Tujuan adanya uji asumsi klasik yaitu untuk memeriksa variabel dependenden dan variabel independen yang sering didistribusikan atau dikurangkan dalam masalah regresi. Berikut merupakan hasil dari tes yaitu

Tabel 2. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		135
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	238,70804621
Most Extreme Differences	Absolute	0,114
	Positive	0,114
	Negative	-0,057
Kolmogorov-Smirnov Z		1,322
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,061

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah, (2023)

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Sminov Test* menunjukkan nilai K-S sebesar 0,061 dengan nilai acuan berdasarkan (Sugiyono, 2013: 257) dikatakan bahwa jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 pada ($P > 0,05$) maka dinyatakan normal. Sehingga nilai K-S dalam penelitian ini dikatakan normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Total Asset Turnover	0,990	1,010
KI	0,990	1,010

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data diolah, (2023)

Dalam tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dan VIF masing-masing variabel tidak terjadi multikolinearitas. Hal ini dikarenakan nilai *tolerance* pada masing-masing variabel berada di atas $\leq 0,10$ dan nilai VIF pada masing-masing variabel berada di bawah ≥ 10 sehingga tidak mengalami multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi memiliki kesalahan pengganggu di periode t dengan kesalahan dalam periode sebelumnya. Hasil pengujian ini dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,605 ^a	0,366	0,362	704,12565769	1,999

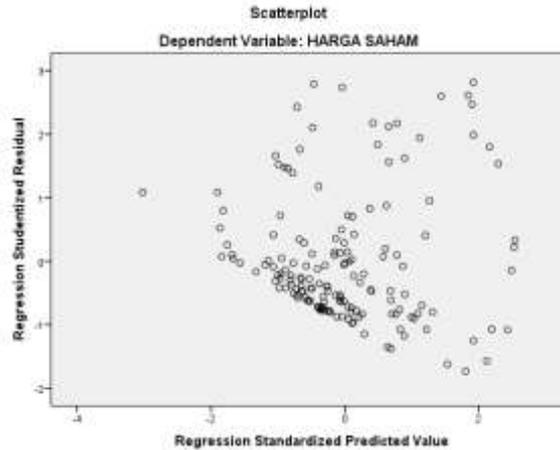
a. Predictors: (Constant), lag_res

b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Sumber: Data diolah, (2023)

Berdasarkan hasil uji Autokorelasi pada tabel di atas menunjukkan hasil *Durbin-Watson* (d) adalah 1,999 dengan tarif signifikansi 0,05 (5%), dengan jumlah sampel (n) 135 dari 2 variabel bebas, maka nilai tabel yang diterima $dL=1,6889$; $dU=1,7490$. Sehingga nilai yang diperoleh yaitu $dU < d < 4-dU$ adalah $1,7490 < 1,999 < 2,251$ yang artinya tidak terkena gejala autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Gambar di atas dapat terlihat jelas bahwa titik-titik menyebar dengan acak di atas ataupun di bawah pada sumbu Y. Sehingga hal tersebut tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,605 ^a	0,366	0,362	704,12565769

a. Predictors: (Constant), lag_res

Sumber : Data diolah, 2023.

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah 0,362 yang artinya kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 36%, sedangkan sisanya 64% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel independen dan variabel dependen.

Uji Parsial (Uji T)

Uji t bertujuan untuk mengetahui variabel independent secara parsial terhadap variabel dependen serta berpengaruh signifikan atau tidak. Hasil pengujian statistic t yaitu:

Tabel 6 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	t	Sig.
(Constant)	-0,011	0,991
1 <i>Total Asset Turnover</i>	3,362	0,001
KI	3,032	0,003

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Data diolah, (2023)

Sumber : Data Diolah, 2023.

Berdasarkan tabel Uji Statistik t di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel *Total Asset Turnover* menunjukkan nilai t hitung 3,362 dengan nilai signifikansi 0,001 yang mana kurang dari 0,05. Sehingga *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, berarti **H1 diterima**.
2. Variabel Kepemilikan Institusional (KI) menunjukkan t hitung 3,032 dengan nilai signifikansi 0,003 yang kurang lebih dari 0,05. Sehingga Kepemilikan Institusional (KI) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, berarti **H2 diterima**.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Total Turnover Asset (TOTAL ASSET TURNOVER)* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan konvensional periode 2017-2021.
2. Kepemilikan Institusional (KI) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan konvensional periode 2017-2021.

Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan variabel independen seperti *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan EPS ataupun variabel moderasi untuk memperkuat variabel dependennya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrah, R. Y., & Elwisam, E. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return on Assets, Debt To Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Tahun 2013-2015. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 14(1), 46–62. Retrieved from <https://doi.org/10.47313/oikonomia.v14i1.513>

- ANDARA, F. F. (2021). *PENGARUH KEBIJAKAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG DIMEDIASI OLEH PROFITABILITAS (Studi Pada Perusahaan Property dan Real repository.stiesia.ac.id*. Retrieved from <https://repository.stiesia.ac.id/id/eprint/4101/>
- Aprilia, A. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Terhadap Integritas Laporan. *JurnalAkuntansiUnesa*, Vol.9 No.3.
- ARTAMEVIA, J., & ALMALITA, Y. (2021). PENGARUH RETURN ON ASSETS, DEBT TO ASSETS RATIO DAN FAKTOR LAINNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *E-Jurnal Akuntansi TSM*. Retrieved from <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM/article/view/1179>
- Fardelia Safira, D., & Tituk Diah Widajantie. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pengungkapan Csr Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019). *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 103–112. Retrieved from <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i1.374>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*.
- Hutapea, A., Saerang, I., & Tulung, J. (2020). Pengaruh Return On Investment (ROI) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 15(1), 16–24. Retrieved from <https://doi.org/10.37301/jkaa.v15i1.18>
- Khassanah F. N. (2021). Pengaruh Total Assets Turnover Dan Current Ratio Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 106–122.
- Maulana, A., & Wati, L. N. (2019). Pengaruh koneksi politik dan struktur kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. Retrieved from <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/59>
- Natalia, E., Sihabudin, & Yanti. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI (Periode 2016-2019). *JMMA Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi ISSN*, 2(2), 188–206. Retrieved from <http://journal.ubpkarawang.ac.id/mahasiswa/index.php/JMMA/article/view/513>
- Pongkorung, A., Tommy, P., & Tulung, J. E. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Harga Saham Industri Keuangan Non Bank

Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4), 3048–3057.

Putra, F. (2020). Pengaruh Struktural Kepemilikan Saham dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*. Retrieved from <http://www.ejurnal.umri.ac.id/index.php/jae/article/view/1948>

Saputra, M. F. M. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan Lingkungan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 5(2), 123–138. Retrieved from <https://doi.org/10.48181/jratirtayasa.v5i2.8956>

Sari, D. I. (2020). Pengaruh Quick Ratio Total Asset Turnover Dan Return On Investment Terhadap Harga Saham. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(2), 123. Retrieved from <https://doi.org/10.32502/jab.v5i2.2876>

Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan tindakan*.

Wibowo, E., & Sudarman. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Total Asset Turn Over Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 - 2015. *Jurnal Bingkai Ekonomi (JBE)*, 2, 84–97.